

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TERKAIT IMUNISASI BCG (*BACILLUS CALMETTE GUERIN*)

Oleh  
**Ayu Febri Wulanda<sup>1</sup>, Susan Delilah<sup>2</sup>**  
<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang  
<sup>1</sup>Email : ayufwulanda@gmail.com

### ABSTRAK

Latar Belakang : Pengetahuan, sikap dan praktik orang tua tentang imunisasi secara umum berpotensi mempengaruhi imunisasi atau status vaksinasi anak. Mengidentifikasi keluarga dan karakteristik sistem penyedia dan pengaruhnya terhadap status imunisasi anak penting dalam menilai potensi risiko dalam mempertahankan perlindungan terhadap penyakit. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan memvalidasi instrumen pengukuran tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terkait imunisasi BCG. Metode : Desain penelitian secara kuantitatif dengan metode cross sectional. Penelitian dilakukan dalam 2 tahap, pertama yaitu mengembangkan instrumen dan tahap kedua melakukan uji validitas konten dengan penilaian dan masukan dari ahli dibidang imunisasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka (expert judgement) serta uji reliabilitas. Sampel penelitian sejumlah 108 orang, dengan teknik accidental sampling. Nilai alpha cronbach digunakan untuk menilai reliabilitas kuesioner. Hasil : Setelah melalui dua kali uji konten dengan ahli, dan di lakukan uji statistik Pearson Product Momen untuk ketiga aspek, maka didapatkan hasil 25 aitem pernyataan kuesioner yang dinyatakan benar-benar valid, terdiri dari sembilan aitem pernyataan pengetahuan, 6 aitem pernyataan sikap dan 10 aitem pernyataan tindakan. Dua puluh lima aitem ini telah dinyatakan valid secara konten sehingga bisa diujikan ke tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Setelah semua pernyataan valid, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach-Alpha*. Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai r hasil dengan r tabel, sebagai nilai r hasil adalah nilai "Alpha" (terletak di akhir output) dengan ketentuan bila r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut reliabel. Pada aspek pengetahuan dari hasil uji ternyata, nilai r Alpha (0,670) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,1891), maka sembilan pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan (siap pakai). Pada aspek sikap, nilai r Alpha (0,836) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,1891), maka enam aitem pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan (siap pakai). Sedangkan aspek tindakan, didapatkan nilai r Alpha (0,836) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,1891), maka enam aitem pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan (siap pakai). Simpulan : kuesioner yang telah disusun telah teruji secara validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan pada penelitian lanjutan.

**Kata Kunci** : kuesioner, pengetahuan, sikap, tindakan

### ABSTRACT

*Background : Knowledge, attitude and practice of parents about general training to achieve the goal or status of child vaccination. family and provider system characteristics and their effect on a child's status are important in assessing potential risks in maintaining protection against disease. The purpose of this study was to develop and validate an instrument for measuring the level of knowledge, attitudes and actions related to BCG. Methods: Research design quantitatively with cross sectional method. The research was carried out in 2 stages, the first was developing the instrument and the second stage was conducting a content validity test with assessment and input from experts conducted by the Bangka District Health Office and reliability testing. The research sample is 108 people, with accidental sampling technique. Cronbach's alpha value was used to assess the reliability of the questionnaire. Results: After going through two content tests with experts, and in the Pearson Product Moment statistical test for the three aspects, the results obtained were 25 statement items which were declared to be completely valid, consisting of nine knowledge statement items, 6 attitude statement items and 10 statement items. action. These twenty-five items were declared valid in content so that they could be tested to the next stage, namely reliability testing. After all statements are valid, it is continued with reliability test using Cronbach-Alpha. To find out the reliability, the way is to compare the value of r results with r tables, as the value of r results is the value "Alpha" (located at the end of the output) provided that if r count > rtable, then the statement is reliable. In the aspect of knowledge from the test results, it turns out that the value of r Alpha (0.670) is greater than the value of rtable (0.1891), so nine statements can be used (ready to use). In the attitude aspect, the r Alpha value (0.836) is greater than the rtable value (0.1891), so the six statement items are declared reliable and can be used (ready to use). While the action aspect, the value of r Alpha (0.836) is greater than the value of r table (0.1891), then the six statement items are declared reliable and can be used (ready to use). Conclusion: the questionnaire that has been compiled has been tested for validity and reliability, so it can be used in further research.*

**Keywords** : questionnaire, knowledge, attitude, action

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Vaksin *Bacillus Calmette Guerin* (BCG) masih merupakan satu-satunya vaksin berlisensi untuk melawan Tuberkulosis (TB), dengan perkiraan

cakupan global 85%. (McShane et al., 2012) Vaksin BCG memberikan kekebalan pada bayi terhadap *Mycobacterium tuberculosis* (TB) dan *meningeal tuberculosis*. Vaksinasi BCG dianjurkan untuk anak-anak di semua negara yang tingkat penyakit tuberkulosisnya tinggi dan memiliki risiko paparan

tinggi. Untuk pencegahan tuberkulosis, bayi baru lahir dianjurkan untuk diberikan vaksinasi BCG dosis tunggal sesegera mungkin setelah lahir. (Feikin, 2016) WHO merekomendasikan agar bayi diimunisasi segera setelah kelahiran dengan satu dosis BCG intradermal tunggal di semua negara dengan risiko infeksi TB yang tinggi. Indonesiapun, sejak tahun 1956, telah melaksanakan program imunisasi, yang salah satunya adalah vaksinasi BCG. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). (Kusnanto et al., 2020)

Peneliti juga telah mengkonfirmasi vaksin BCG efektif mencegah penyakit TB anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila balita tidak mendapat imunisasi BCG, akan meningkat risikonya untuk terjangkit Tuberkulosis Paru sebesar 4,59 kali dengan nilai  $p = 0,032$  setelah dikontrol variabel kepadatan hunian, kelembapan udara, riwayat kontak, status gizi, paparan rokok dan pendapatan perkapita sebagai konfounding. Variabel jenis kelamin dan umur tidak terbukti sebagai konfounder pada hubungan efektivitas pemberian imunisasi BCG dengan kejadian Tuberkulosis pada Anak di Kabupaten Bangka tahun 2020.

Tidak semua anak di dunia, khususnya Indonesia memiliki akses yang mencukupi dalam vaksinasi BCG. Menurut hasil Riskesdas 2018, secara nasional cakupan imunisasi BCG adalah masih berada di angka 86,9%, yang bahkan menurun bila dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2013, yaitu sebesar 87,6%. Capaian ini tidak mencapai target Nasional, sebesar 95%. Masih berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, cakupan imunisasi BCG di Propinsi Bangka Belitung masih berada jauh dari target Nasional, yaitu hanya sebesar 87,7%. (Kemenkes, 2018)

Pengetahuan, sikap dan praktik orang tua tentang imunisasi secara umum berpotensi mempengaruhi imunisasi atau status vaksinasi anak. Mengidentifikasi keluarga dan karakteristik sistem penyedia dan pengaruhnya terhadap status imunisasi anak penting dalam menilai potensi risiko dalam mempertahankan perlindungan terhadap penyakit. (Feikin et al., 2016)

Meningkatkan kesadaran kesehatan, pengetahuan tentang penyakit, dan pencegahan atau pengelolaannya telah berhasil meningkatkan berbagai program kesehatan di negara-negara berpenghasilan tinggi, terutama di antara populasi yang kurang melek huruf. (Kimura et al., 2007) Intervensi pendidikan yang mempromosikan penggunaan vaksin juga telah

terbukti hemat biaya dalam meningkatkan cakupan imunisasi. Namun, sedikit data yang tersedia mengenai manfaat pengetahuan dalam meningkatkan cakupan imunisasi di negara-negara berpenghasilan rendah. (Latifah et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua khususnya ibu memegang peranan penting dalam meningkatkan cakupan imunisasi. Sehubungan dengan permasalahan terkait, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan kuesioner yang dapat mengukur pemahaman responden tentang pengetahuan, sikap dan tindakan dalam vaksinasi BCG, agar kedepannya pemegang kebijakan dapat mengukur pengetahuan secara akurat tentang pengetahuan vaksinasi BCG.

## 1.2. Tujuan Penelitian

### 1.2.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan terkait imunisasi BCG

### 1.2.2. Tujuan Khusus

1. Diketuainya validitas dan reliabilitas kuesioner variable pengetahuan terkait imunisasi BCG
2. Diketuainya validitas dan reliabilitas kuesioner variable sikap terkait imunisasi BCG
3. Diketuainya validitas dan reliabilitas kuesioner variable tindakan terkait imunisasi BCG

## 1.3. Manfaat Penelitian

1. Menghasilkan kuesioner yang valid dan reliabel tentang pengetahuan, sikap dan tindakan terkait imunisasi BCG
2. Kuesioner yang siap pakai untuk mengukur pengetahuan, sikap dan tindakan terkait imunisasi BCG

## 2. METODE PENELITIAN

Desin penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Cross Sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi berusia 0-12 bulan diwilayah Kabupaten Bangka sejumlah 108 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Lokasi penelitian adalah wilayah Kabupaten Bangka selama bulan Januari-September 2022. Data dianalisis dengan uji validitas uji korelasi *Pearson Product moment* dan *Cronbach-Alpha* untuk uji reliabilitas dengan nilai  $r$  table = 0,1891.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan

Setelah kuesioner disebar ke 108 responden, data dikumpulkan dan dianalisis dengan

menggunakan uji statistik Pearson Product Moment. Pernyataan dianggap valid bila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk sejumlah 108 sampel adalah 0,1891. Bila nilai r hitung kurang dari r tabel maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan.<sup>10</sup>

pernyataan tersebut adalah pernyataan nomor 7,8,9,11,12,13,14,16,20. Dapat disimpulkan bahwa kesembilan aitem pernyataan tersebut adalah valid. Sehingga dapat dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu uji reabilitas.

Terlihat pada table 3.1 bahwa dari dua puluh aitem pernyataan, 9 aitem pernyataan mempunyai nilai r hasil (*Corrected item-Total Correlation*) berada di atas dari nilai r tabel ( $r=0,1891$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa 9 pernyataan tersebut valid. Sembilan

No	Pernyataan	Nilai Koefisien	Kesimpulan
1.	Imunisasi BCG termasuk dalam Imunisasi dasar	-,110	Tidak Valid
2.	Manfaat imunisasi supaya anak tidak terjangkit penyakit infeksi	,185	Tidak Valid
3.	Imunisasi BCG diberikan dengan cara disuntik	,160	Tidak Valid
4.	Imunisasi diberikan pertama kali diberikan sejak lahir	,099	Tidak Valid
5.	Yang diberikan saat imunisasi BCG adalah bakteri yang dilemahkan	,099	Tidak Valid
6.	Imunisasi BCG diberikan pada bayi usia segera setelah lahir sampai usia sebelum 3 bulan	-,034	Tidak Valid
7.	Imunisasi yang diberikan pertama kali pada bayi adalah BCG	,260	Valid
8.	Imunisasi BCG pada balita berguna untuk mencegah penularan penyakit TBC	,251	Valid
9.	Imunisasi BCG meninggalkan bekas luka yang disebut dengan <i>Scars</i> yang menunjukkan imunisasi berhasil	,355	Valid
10.	<i>Scars</i> akan tetap ada selama seumur hidup	,179	Tidak Valid
11.	Tidak ada efek samping dari pemberian imunisasi BCG	,363	Valid
12.	Perlindungan imunisasi BCG adalah seumur hidup	,522	Valid
13.	Imunisasi BCG tidak perlu <i>Booster</i> (pengulangan)	,415	Valid
14.	Lokasi pemberian imunisasi BCG adalah pada kaki di sepertiga atas paha luar	,213	Valid
15.	Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh bayi	,162	Tidak Valid
16.	Imunisasi untuk mencegah penyakit bukan untuk menyembuhkan penyakit	,363	Valid
17.	Pemberian imunisasi dasar diberikan pada bayi usia 0-11 bulan	,144	Tidak Valid
18.	Imunisasi itu penting untuk Kesehatan anak	-,006	Tidak Valid
19.	Manfaat yang didapat dari imunisasi lebih kecil daripada kerugiannya (efek samping)	,145	Tidak Valid
20.	Imunisasi dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita	,549	Valid

Tabel 3.1 Hasil uji validitas pengetahuan

Setelah semua pernyataan dinyatakan valid semua, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai r hasil dengan r tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai "Alpha" (terletak di akhir output). Ketentuannya: bila  $r\ Alpha > r\ tabel$ , maka pertanyaan tersebut reliabel. (Sutanto, 2007) Dari hasil uji ternyata, nilai r Alpha (0,670) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,1891), maka sembilan pernyataan dinyatakan reliabel (tabel 1.2) dan dapat digunakan (**siap pakai**).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,670	9

Tabel 3.2 Nilai r alpha aspek pengetahuan

2. Sikap  
Sama seperti aspek pengetahuan, dilakukan pula uji pearson product moment untuk menguji validitas dari 8 aitem pernyataan aspek sikap.

No	Pernyataan	Nilai koefisien	Kesimpulan
1.	Saya percaya bahwa imunisasi BCG dapat menjauhkan anak saya dari penyakit TBC dikemudian hari	,569	Valid
2.	Anak saya masih diberikan imunisasi walaupun saya mendengar laporan mengenai efek samping yang terjadi setelah imunisasi dari orang lain	,559	Valid
3.	Saya tidak akan memberikan imunisasi selanjutnya kepada anak saya jika setelah diimunisasi anak saya mengalami demam	-,001	Tidak Valid
4.	Saya akan tetap mengimunisasi anak saya walaupun biaya imunisasi memberatkan saya	,265	Valid

5.	Ibu yang memiliki banyak anak, sebaiknya tetap mengimunitasikannya	,622	Valid
6.	Saya yakin bahwa imunisasi BCG dapat mencegah penyakit TBC	,720	Valid
7.	Saya takut bila anak saya diberi imunisasi, karena imunisasi mengakibatkan anak demam dan rewel	,191	Valid
8.	Anak saya perlu diberi imunisasi BCG agar tetap sehat dan terhindar dari penyakit TBC	,672	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji validitas sikap

Terlihat dari tabel 3.3 bahwa dari delapan aitem pernyataan, 7 aitem pernyataan mempunyai nilai r hasil (*Corrected item-Total Correlation*) berada di atas dari nilai r tabel ( $r=0,1891$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa 7 pernyataan tersebut valid. Tujuh pernyataan tersebut adalah pernyataan nomor 1,2,4,5,6,7 dan 8.

Dapat disimpulkan bahwa tujuh aitem pernyataan tersebut adalah valid. Sehingga dapat dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu uji reliabilitas.

Setelah semua pernyataan aspek sikap dinyatakan valid semua, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai r hasil hitung dengan r tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil hitung adalah nilai "Alpha" (terletak di akhir output). Ketentuannya: bila  $r\ Alpha > r\ tabel$ , maka pertanyaan tersebut reliabel. (4) Dari hasil uji ternyata, nilai r Alpha (0,836) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,1891),

maka enam aitem pernyataan dinyatakan reliabel (tabel 3.4) dan dapat digunakan (**siap pakai**).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	6

Tabel 3.4 Nilai r alpha aspek sikap

3. Tindakan

Pada aspek tindakan, ada tiga belas aitem pernyataan yang dilakukan uji validitas, berdasarkan hasil uji diperoleh 11 aitem pernyataan yang mempunyai nilai r hasil (*Corrected item-Total Correlation*) dengan nilai di atas dari r tabel ( $r=0,1891$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa 11 pernyataan tersebut valid. Sebelas pernyataan tersebut adalah pernyataan nomor 2,4,5,6,7,8,9,10,11,12 dan 13.

No	Pernyataan	Nilai koefisien	Kesimpulan
1.	Anak saya tidak diberi imunisasi karena anak saya dalam kondisi sehat	-,042	Tidak Valid
2.	Anak saya diberi imunisasi BCG pada usia <2 bulan	,603	Valid
3.	Anak saya tetap diberi imunisasi walaupun sedang sakit	,145	Tidak Valid
4.	Saya menyarankan ibu-ibu lainnya untuk mengikuti program imunisasi	,648	Valid
5.	Saya mengajak dan mengedukasi ibu-ibu yang tidak mau mengikuti imunisasi	,629	Valid
6.	Saya menyarankan orang tua yang memiliki bayi untuk mengantarkan bayinya mendapat vaksinasi BCG	,580	Valid
7.	Saya mengabaikan informasi yang menjelaskan tentang efek samping imunisasi BCG	,644	Valid
8.	Saya menolak untuk mencari tahu manfaat imunisasi BCCG	,241	Valid
9.	Bila anak yang mengalami demam tinggi harus ditunda pemberian imunisasinya	,488	Valid
10.	Saya tidak akan mengimunitasikannya anak saya jika jarak ke Posyandu/ Puskesmas jauh	,639	Valid
11.	Bila bayi yang sedang mengalami demam tinggi, batuk, pilek tetap harus di imunisasi	,602	Valid
12.	Agar bayi tidak demam setelah imunisasi, diberikan obat penurun panas setiba di rumah	,580	Valid
13.	Agar jadwal imunisasi teratur dan tepat waktu, ibu diberikan kartu imunisasi/ Buku KIA	,639	Valid

Tabel 3.5 Hasil uji validitas tindakan

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa dari hasil uji, dari 13 aitem pernyataan, ada 11 pernyataan yang valid dan dapat dilanjutkan uji reliabilitas.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	10

Tabel 3.6 Nilai r alpha aspek tindakan

Dari hasil uji ternyata, nilai  $r$  Alpha (0,890) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel (0,1891), maka enam aitem pernyataan dinyatakan reliabel (tabel 3.6) dan dapat digunakan (**siap pakai**).

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1. Simpulan

Penelitian ini telah menghasilkan kuesioner yang telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya atau dengan kata lain SIAP PAKAI dengan rincian :

1. Sembilan aitem pernyataan pada aspek pengetahuan dinyatakan valid dengan nilai  $r$  alpha  $> 0,1891$  dan juga dinyatakan reliabel (**siap pakai**) dengan nilai  $r$  alpha 0,670
2. Tujuh aitem pernyataan pada aspek sikap dinyatakan valid dengan nilai  $r$  alpha  $> 0,1891$  dan juga dinyatakan reliabel (**siap pakai**) dengan nilai  $r$  alpha 0,836
3. Sebelas aitem pernyataan pada aspek tindakan dinyatakan valid dengan nilai  $r$  alpha  $> 0,1891$  dan juga dinyatakan reliabel (siap pakai) dengan nilai  $r$  alpha 0,670

##### 4.2. Saran

Diharapkan kuesioner ini dapat dimanfaatkan dan dipakai untuk penelitian tahapan lanjutan, seperti pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan terkait imunisasi BCG sehingga diharapkan dapat meningkatkan cakupan imunisasi BCG.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Feikin, D., Flannery, B., Hamel, M., Stack, M. & Hansen, P. 2016. Reproductive, Maternal, Newborn, And Child Health: Disease Control Priorities. *Weekly Epidemiological Record. International Bank For Reconstruction And Development/The World Bank*.
- Kemendes, R. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1-100.
- Kimura, A. C., Nguyen, C. N., Higa, J. I., Hurwitz, E. L. & Vugia, D. J. 2007. The Effectiveness Of Vaccine Day And educational interventions on influenza vaccine coverage among health care workers at long-term care facilities. *American Journal of Public Health*, 97, 684-690.
- Kusnanto, K., Arifin, H. & Kurniawati, Y. 2020. Determinant of BCG vaccine coverage among Indonesian children aged 0–2 months. *Children and Youth Services Review*, 116, 105238.
- Latifah, L., Maryam, N. & Khoiriah, A. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Bcg Di Puskesmas Sembawa. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 4, 72-76.
- Mcshane, H., Jacobs, W. R., Fine, P. E., Reed, S. G., McMurray, D. N., Behr, M., Williams, A. & Orme, I. M. 2012. Bcg: Myths, Realities, And The Need For Alternative Vaccine Strategies. *Tuberculosis (Edinburgh, Scotland)*, 92, 283.
- Sutanto, H. P. 2007. Analisis Data Kesehatan. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok*.